KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

Beserta Laporan Auditor Independen



Badan Hukum Nomor : 4115/BH/IV, Tanggal 19-05-1979, Telp. 021-5249100-3640 (08114231523)

Website: www.kokarvale.com, Email: admin@kopkarvale.com

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

<u>Daftar Isi</u>

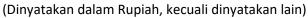
	Halaman
Surat Pernyaraan Pengurus	i
Laporan Auditor Independen	ii
Laporan Keuangan	
- Neraca	1
- Laporan Sisa Hasil Usaha	2
- Laporan Perubahan Ekuitas	3
- Laporan Arus Kas	4
- Catatan Atas laporan Keuangan	5
Lampiran: - Daftar Aset dan Depresiasi	iii



KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA NERACA

TANGGAL 31 DESEMBER 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020





	Catatan	2021	2020
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2g,3a	2,348,732,191	1,471,399,120
Piutang usaha	2g,3b	32,002,425,848	8,307,080,243
Persediaan	2i,3c	1,338,153,538	1,197,707,067
Uang muka	2i,3d	-	189,126,498
Jumlah aset lancar		35,689,311,577	11,165,312,928
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - bersih	2o,3e	2,962,727,844	2,501,548,148
Jumlah aset tidak lancar		2,962,727,844	2,501,548,148
JUMLAH ASET		38,652,039,421	13,666,861,076
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek	2s,3f.1	13,049,149,855	9,952,668,343
Kewajiban Jangka Panjang	2s,3f.2	22,540,512,071	1,209,138,882
Imbalan Pasca Kerja	2s,3f.3	32,250,003	59,250,000
Jumlah Kewajiban		35,621,911,929	11,221,057,225
Ekuitas			
Ekuitas	3e.3g	3,030,127,493	2,445,803,851
JUMLAH EKUITAS		3,030,127,493	2,445,803,851
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		38,652,039,421	13,666,861,076

Sorowako, 21 Maret 2022 Koperasi Karyawan Vale Indonesia

Disetujui Oleh,

Diperiksa Oleh,

Disusun Oleh,

Muhammad Parawansa Lamude

Ketua

<u>Sufianto R Gammara</u>

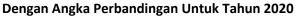
Sekretaris

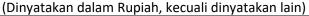
Muh. Nadzir Manager



KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA LAPORAN SISA HASIL USAHA

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021







	Catatan	2021	2020
PENDAPATAN USAHA			_
Pendapatan unit usaha ritel			
Penjualan toko (partisipasi anggota)	2d,3h.1.a	11,417,674,904	12,497,328,649
Pendapatan kerjasama (non angota)	2d,3h.1.b	13,724,961,179	10,534,846,884
Pendapatan sewa (non anggota)	2d,3h.1.c	2,550,000	96,000,000
Jumlah pendapatan usaha unit usaha ritel		25,145,186,083	23,128,175,532
Pendapatan unit usaha simpan pinjam			
Partisipasi jasa pinjaman anggota	2d,3h.2	2,928,831,120	1,495,104,371
Jumlah pendapatan usaha		28,074,017,203	24,623,279,903
BEBAN POKOK			
Beban pokok unit usaha ritel	2d,3i.1	23,005,005,428	20,511,214,525
Beban pokok unit usaha simpan pinjam	2d,3i.2	1,379,899,778	1,228,679,923
Jumlah beban pokok		24,384,905,206	21,739,894,448
SISA HASIL USAHA KOTOR		3,689,111,996	2,883,385,455
BEBAN USAHA			
Beban Umum dan Operasional Usaha	2d,3j	2,745,522,649	2,122,337,651
Jumlah beban usaha		2,745,522,649	2,122,337,651
SISA HASIL USAHA OPERASIONAL		943,589,348	761,047,804
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	2d,3k.1	18,310,156	61,876,542
Beban Lain-lain	2d,3k.2	(104,159,467)	(10,297,925)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		(85,849,311)	51,578,617
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK		857,740,037	812,626,420
Pajak Penghasilan Badan PPh 29		(191,904,628)	(159,544,893)
SISA HASIL USAHA BERSIH		665,835,409	653,081,527

Sorowako, 21 Maret 2022

Koperasi Karyawan Vale Indonesia

Disetujui Oleh,

Diperiksa Oleh,

Disusun Oleh,

Muhammad Parawansa Lamude

Ketua

Sufianto R Gammara

Sekretaris

Muh. Nadzir

Manager



KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021



Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

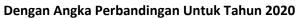
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

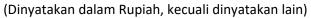
	Simpanan Anggota	Cadangan Modal	SHU	Jumlah
Saldo 31 Desember 2019	3,529,612,865	(2,498,446,310)	<u>-</u>	1,031,166,555
Penambahan (pengurangan)	503,044,429	258,511,340	-	761,555,769
Sisa hasil usaha	-	-	653,081,527	653,081,527
Saldo 31 Desember 2020	4,032,657,294	(2,239,934,971)	653,081,527	2,445,803,851
Penambahan (pengurangan)	749,051,369	(177,481,610)	(97,962,224)	473,607,536
Pembagian SHU	-	-	(555,119,304)	(555,119,304)
Sisa hasil usaha	-	-	665,835,409	665,835,409
Saldo 31 Desember 2021	4,781,708,664	(2,417,416,580)	665,835,409	3,030,127,493



KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021







Sisa hasil usaha bersih 665,835,409 653,081,527 Penyusutan dan amortisasi aset 406,585,787 371,493,658 Koreksi akumulasi aset tetap - 65,507,000 Sisa hasil usaha sebelum perubahan modal kerja 1,072,421,196 1,090,082,185 Perubahan aset dan kewajiban: Berkurang (bertambah) piutang usaha (23,695,345,605) 1,530,803,263 Berkurang (bertambah) persediaan (140,446,470) (4,488,701) Bertambah (berkurang) kewajiban jangka pendek 3,096,481,512 940,405,319 Bertambah (berkurang) kewajiban jangka penjang 21,331,373,189 (3,748,052,229) Bertambah (berkurang) SHU anggota (26,999,997) 59,250,000 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (26,999,997) 59,250,000 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (653,081,527) (653,081,527) Koreksi Cadangan Modal (177,481,610) 258,511,340 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (653,081,527) (2021	2020
Penyusutan dan amortisasi aset 406,585,787 371,493,658 Koreksi akumulasi aset tetap - 65,507,000 Sisa hasil usaha sebelum perubahan modal kerja 1,072,421,196 1,090,082,185 Perubahan aset dan kewajiban: Berkurang (bertambah) piutang usaha (23,695,345,605) 1,530,803,263 Berkurang (bertambah) persediaan (140,446,470) (4,488,701) Berkurang (bertambah) uang muka 189,126,498 293,080,237 Bertambah (berkurang) kewajiban jangka pendek 3,096,481,512 940,405,319 Bertambah (berkurang) kewajiban jangka penjang 21,331,373,189 (3,748,052,229) Bertambah (berkurang) SHU anggota - (143,164,987) yang masih harus dibayar - (143,164,987) Bertambah (berkurang) Imbalan pasca kerja (26,999,997) 59,250,000 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAN (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAN (653,081,527) (761,555,769) Koreksi Ca	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		_
Koreksi akumulasi aset tetap 65,507,000 Sisa hasil usaha sebelum perubahan modal kerja 1,072,421,196 1,090,082,185 Perubahan aset dan kewajiban: 8 Berkurang (bertambah) piutang usaha (23,695,345,605) 1,530,803,263 Berkurang (bertambah) piutang usaha (140,446,470) (4,488,701) Berkurang (bertambah) uang muka 189,126,498 293,080,237 Bertambah (berkurang) kewajiban jangka pendek 3,096,481,512 940,405,319 Bertambah (berkurang) kewajiban jangka penjang 21,331,373,189 (3,748,052,229) Bertambah (berkurang) SHU anggota 21,331,373,189 (3,748,052,229) Bertambah (berkurang) Imbalan pasca kerja (26,999,997) 59,250,000 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (466,128,958) dari aktivitas operasi 1,826,610,322 17,915,087 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (867,765,483) (466,128,958) Pembelian Aset tetap (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAN (653,081,527) (53,081,527) Koreksi Cadangan Modal (177,481,610) 258,511,340 Arus kas bersih	Sisa hasil usaha bersih	665,835,409	653,081,527
Sisa hasil usaha sebelum perubahan modal kerja 1,072,421,196 1,090,082,185 Perubahan aset dan kewajiban: 8 (23,695,345,605) 1,530,803,263 Berkurang (bertambah) piutang usaha (23,695,345,605) 1,530,803,263 Berkurang (bertambah) persediaan (140,446,470) (4,488,701) Berkurang (bertambah) uang muka 189,126,498 293,080,237 Bertambah (berkurang) kewajiban jangka pendek 3,096,481,512 940,405,319 Bertambah (berkurang) kewajiban jangka penjang 21,331,373,189 (3,748,052,229) Bertambah (berkurang) SHU anggota - (143,164,987) Bertambah (berkurang) Imbalan pasca kerja (26,999,997) 59,250,000 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (26,999,997) 59,250,000 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (867,765,483) (466,128,958) Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAN (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAN (653,081,527) (50,081,527) Koreksi Cadangan Modal (177,481,610) 258,511,340	Penyusutan dan amortisasi aset	406,585,787	371,493,658
Perubahan aset dan kewajiban: (23,695,345,605) 1,530,803,263 Berkurang (bertambah) piutang usaha (23,695,345,605) 1,530,803,263 Berkurang (bertambah) persediaan (140,446,470) (4,488,701) Berkurang (bertambah) uang muka 189,126,498 293,080,237 Bertambah (berkurang) kewajiban jangka pendek 3,096,481,512 940,405,319 Bertambah (berkurang) SHU anggota 21,331,373,189 (3,748,052,229) Bertambah (berkurang) SHU anggota - (143,164,987) yang masih harus dibayar - (26,999,997) 59,250,000 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (26,999,997) 59,250,000 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (867,765,483) (466,128,958) Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAN (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAN (653,081,527) (653,081,527) Koreksi Cadangan Modal (177,481,610) 258,511,340 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (81,511,768) 761,555,769 Kenaikan (penurunan) bersih	Koreksi akumulasi aset tetap		65,507,000
Berkurang (bertambah) piutang usaha (23,695,345,605) 1,530,803,263 Berkurang (bertambah) persediaan (140,446,470) (4,488,701) Berkurang (bertambah) uang muka 189,126,498 293,080,237 Bertambah (berkurang) kewajiban jangka pendek 3,096,481,512 940,405,319 Bertambah (berkurang) kewajiban jangka penjang 21,331,373,189 (3,748,052,229) Bertambah (berkurang) SHU anggota - (143,164,987) Pertambah (berkurang) Imbalan pasca kerja (26,999,997) 59,250,000 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (26,999,997) 59,250,000 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (867,765,483) (466,128,958) Pembelian Aset tetap (867,765,483) (466,128,958) Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAN (653,081,527) (503,081,527) Koreksi Cadangan Modal (177,481,610) 258,511,340 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (81,511,768) 761,555,769 Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas 877,333,071 313,341,898 Kas dan setara kas pada awa	Sisa hasil usaha sebelum perubahan modal kerja	1,072,421,196	1,090,082,185
Berkurang (bertambah) persediaan (140,446,470) (4,488,701) Berkurang (bertambah) uang muka 189,126,498 293,080,237 Bertambah (berkurang) kewajiban jangka pendek 3,096,481,512 940,405,319 Bertambah (berkurang) kewajiban jangka penjang 21,331,373,189 (3,748,052,229) Bertambah (berkurang) SHU anggota - (143,164,987) Bertambah (berkurang) Imbalan pasca kerja (26,999,997) 59,250,000 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) - (466,128,958) dari aktivitas operasi 1,826,610,322 17,915,087 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (867,765,483) (466,128,958) Pembelian Aset tetap (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (653,081,527) (653,081,527) Koreksi Cadangan Modal (177,481,610) 258,511,340 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (81,511,768) 761,555,769 Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas 877,333,071 313,341,898 Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,	Perubahan aset dan kewajiban:		
Berkurang (bertambah) uang muka 189,126,498 293,080,237 Bertambah (berkurang) kewajiban jangka pendek 3,096,481,512 940,405,319 Bertambah (berkurang) kewajiban jangka penjang 21,331,373,189 (3,748,052,229) Bertambah (berkurang) SHU anggota (143,164,987) yang masih harus dibayar - (143,164,987) Bertambah (berkurang) Imbalan pasca kerja (26,999,997) 59,250,000 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) - (143,164,987) dari aktivitas operasi 1,826,610,322 17,915,087 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (867,765,483) (466,128,958) Pembelian Aset tetap (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (653,081,527) (53,081,527) Koreksi Cadangan Modal (177,481,610) 258,511,340 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (81,511,768) 761,555,769 Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas 877,333,071 313,341,898 Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,120 1,158,057,222	Berkurang (bertambah) piutang usaha	(23,695,345,605)	1,530,803,263
Bertambah (berkurang) kewajiban jangka pendek Bertambah (berkurang) kewajiban jangka penjang Bertambah (berkurang) SHU anggota yang masih harus dibayar Bertambah (berkurang) Imbalan pasca kerja Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Pembelian Aset tetap ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Modal simpanan Pembagian SHU Koreksi Cadangan Modal Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Kas dan setara kas pada awal tahun 3,096,481,512 940,405,319 21,331,373,189 (3,748,052,229) 21,331,373,189 (26,999,997) 59,250,000 1,158,057,222 17,915,087 1,266,10,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,10,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087 1,266,610,322 17,915,087	Berkurang (bertambah) persediaan	(140,446,470)	(4,488,701)
Bertambah (berkurang) kewajiban jangka penjang Bertambah (berkurang) SHU anggota yang masih harus dibayar Bertambah (berkurang) Imbalan pasca kerja Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Pembelian Aset tetap Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Modal simpanan Pembagian SHU Koreksi Cadangan Modal Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Kas dan setara kas pada awal tahun 21,331,373,189 (3,748,052,229) 24,331,373,189 (143,164,987) 26,999,997) 59,250,000 1,826,610,322 17,915,087 1,826,610,322 17,915,087 (867,765,483) (466,128,958) (466,128,958)	Berkurang (bertambah) uang muka	189,126,498	293,080,237
Bertambah (berkurang) SHU anggota yang masih harus dibayar Bertambah (berkurang) Imbalan pasca kerja Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Pembelian Aset tetap (867,765,483) Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi (867,765,483) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Modal simpanan Pembagian SHU (653,081,527) Koreksi Cadangan Modal Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan (81,511,768) Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,120 (143,164,987) (26,999,997) 59,250,000 (867,765,483) (466,128,958) (466,128,958) (466,128	Bertambah (berkurang) kewajiban jangka pendek	3,096,481,512	940,405,319
yang masih harus dibayar - (143,164,987) Bertambah (berkurang) Imbalan pasca kerja (26,999,997) 59,250,000 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) - (26,999,997) 59,250,000 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI - (867,765,483) 17,915,087 Pembelian Aset tetap (867,765,483) (466,128,958) Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) - (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN - (867,765,483) (466,128,958) Modal simpanan 749,051,369 503,044,429 Pembagian SHU (653,081,527) 503,044,429 Koreksi Cadangan Modal (177,481,610) 258,511,340 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (81,511,768) 761,555,769 Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas 877,333,071 313,341,898 Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,120 1,158,057,222	Bertambah (berkurang) kewajiban jangka penjang	21,331,373,189	(3,748,052,229)
Bertambah (berkurang) Imbalan pasca kerja (26,999,997) 59,250,000 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi 1,826,610,322 17,915,087 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Pembelian Aset tetap (867,765,483) (466,128,958) Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Modal simpanan 749,051,369 503,044,429 Pembagian SHU (653,081,527) Koreksi Cadangan Modal (177,481,610) 258,511,340 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan (81,511,768) 761,555,769 Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas 877,333,071 313,341,898 Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,120 1,158,057,222	Bertambah (berkurang) SHU anggota		
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Pembelian Aset tetap Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Modal simpanan Pembagian SHU Koreksi Cadangan Modal Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (653,081,527) Koreksi Cadangan Modal Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,120 17,915,087 17,915,087 1466,128,958) (466,128,958)		-	(143,164,987)
dari aktivitas operasi 1,826,610,322 17,915,087 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (867,765,483) (466,128,958) Pembelian Aset tetap (867,765,483) (466,128,958) Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN 749,051,369 503,044,429 Pembagian SHU (653,081,527) 258,511,340 Koreksi Cadangan Modal (177,481,610) 258,511,340 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (81,511,768) 761,555,769 Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas 877,333,071 313,341,898 Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,120 1,158,057,222	Bertambah (berkurang) Imbalan pasca kerja	(26,999,997)	59,250,000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Pembelian Aset tetap (867,765,483) (466,128,958) Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Modal simpanan 749,051,369 503,044,429 Pembagian SHU (653,081,527) Koreksi Cadangan Modal (177,481,610) 258,511,340 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan (81,511,768) 761,555,769 Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas 877,333,071 313,341,898 Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,120 1,158,057,222	Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan)	·	
Pembelian Aset tetap (867,765,483) (466,128,958) Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN 749,051,369 503,044,429 Pembagian SHU (653,081,527) Koreksi Cadangan Modal (177,481,610) 258,511,340 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan (81,511,768) 761,555,769 Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas 877,333,071 313,341,898 Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,120 1,158,057,222	dari aktivitas operasi	1,826,610,322	17,915,087
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Modal simpanan Pembagian SHU Koreksi Cadangan Modal Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Kas dan setara kas pada awal tahun (867,765,483) (466,128,958)	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
dari aktivitas investasi (867,765,483) (466,128,958) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN 749,051,369 503,044,429 Modal simpanan 749,051,369 503,044,429 Pembagian SHU (653,081,527) 258,511,340 Koreksi Cadangan Modal (177,481,610) 258,511,340 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (81,511,768) 761,555,769 Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas 877,333,071 313,341,898 Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,120 1,158,057,222	Pembelian Aset tetap	(867,765,483)	(466,128,958)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Modal simpanan 749,051,369 503,044,429 Pembagian SHU (653,081,527) Koreksi Cadangan Modal (177,481,610) 258,511,340 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan (81,511,768) 761,555,769 Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas 877,333,071 313,341,898 Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,120 1,158,057,222	Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan)		
Modal simpanan 749,051,369 503,044,429 Pembagian SHU (653,081,527) 258,511,340 Koreksi Cadangan Modal (177,481,610) 258,511,340 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (81,511,768) 761,555,769 Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas 877,333,071 313,341,898 Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,120 1,158,057,222	dari aktivitas investasi	(867,765,483)	(466,128,958)
Pembagian SHU (653,081,527) Koreksi Cadangan Modal (177,481,610) 258,511,340 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (81,511,768) 761,555,769 Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas 877,333,071 313,341,898 Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,120 1,158,057,222	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Koreksi Cadangan Modal (177,481,610) 258,511,340 Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) (81,511,768) 761,555,769 Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas 877,333,071 313,341,898 Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,120 1,158,057,222	Modal simpanan	749,051,369	503,044,429
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan (81,511,768) 761,555,769 Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas 877,333,071 313,341,898 Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,120 1,158,057,222	Pembagian SHU	(653,081,527)	
dari aktivitas pendanaan (81,511,768) 761,555,769 Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas 877,333,071 313,341,898 Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,120 1,158,057,222	Koreksi Cadangan Modal	(177,481,610)	258,511,340
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas 877,333,071 313,341,898 Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,120 1,158,057,222	Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan)		
Kas dan setara kas pada awal tahun 1,471,399,120 1,158,057,222	dari aktivitas pendanaan	(81,511,768)	761,555,769
	Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	877,333,071	313,341,898
Kas dan setara kas pada akhir tahun 2,348,732,191 1,471,399,120	Kas dan setara kas pada awal tahun	1,471,399,120	1,158,057,222
	Kas dan setara kas pada akhir tahun	2,348,732,191	1,471,399,120



Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Informasi Umum Koperasi

Koperasi Karyawan Vale Indonesia (KKVI) yang sebelumnya disebut Koperasi Karyawan Inco (KKI) didirikan atas prakarsa para karyawan PT Inco, atas dukungan tersebut maka pada tanggal 25 Juni 1978 diselenggarakan Rapat Pembentukan Koperasi dengan nama Koperasi Serba Usaha Karyawan Inco Wawondula (Kopsukarinwa), yang ditanda tangani oleh 5 orang yang diberi kuasa dalam rapat tersebut, dan telah didaftarkan dalam daftar umum Kantor Wilayah Departemen Koperasi di Sulawesi Selatan pada tanggal 15 Mei 1979 dengan Nomor 4115/BH/IV.

Anggaran Dasar Koperasi Karyawan Vale Indonesia (KKVI) sebagaimana termuat dalam akta pendirian dan telah mendapat pengesahan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Propinsi Sulawesi Selatan atas nama Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia Nomor: 514/BH/PAD/KWK.20/VII/1997 tertanggal 14 Juni 1979.

Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, berlandaskan atas kekeluargaan, dan bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, membangun tatanan perekonomian nasional, dan memajukan kemampuan ekonomi, daya kreasi dan kemampuan usaha para anggota dalam meningkatkan produksi dan pendapatan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan maka koperasi menyelenggarakan usaha-usaha sebagai berikut:

- mewajibkan serta menggiatkan anggota-anggota untuk menyimpan pada koperasi secara teratur pada tiap-tiap waktu menurut cara-cara yang diputuskan oleh rapat anggota
- Melaksanakan unit uasah Simpan Pinjam sebagai otonom
- Melaksanakan pengadaan dan penyaluran barang kebutuhan sehari-hari (Waserda) kepada anggota dan masyarakat.
- Melaksanakan usaha-usaha kontraktor dan usaha-usaha lainnya.
- Melaksanakan usaha perdagangan dan pemasaran besi tua/logam.

Jumlah anggota KKVI tahun 2021 dan 2020 terdiri dari:

	_	2021	2020
- Vale	: -	1,274	1,284
- ATS	:	33	36
- Pengelola Koperasi	: _	11_	12
Total Anggota KKVI	_	1,318	1,332

Susunan pengurus Koperasi Karyawan Vale Indonesia (KKVI) pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Badan Pengawas

- Ketua : A. Eko Nugroho

- Anggota : I Wayan Gede Dewantara

- Anggota : Arifuddin Arief



NTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 202 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020



(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)

a. Informasi Umum Koperasi (lanjutan)

Badan Pengurus

- Ketua : Muhammad Parawansa Lamude

- Wakil Ketua : Anto Said

Sekretaris
 Wakil Sekretaris
 Bendahara
 Sufianto R Gammara
 Kurniawati Basri
 Salma Saleh

Pengelola Koperasi

Manager : Muh Nadzir
 Kepala Simpan Pinjam : Rahman
 Tenaga Ahli : Yuyus Priatna

- Kepala Toko : Lufi

- Kepala Gudang : Bill Clinton

- Accounting : Muhammad Fitra Ilyas

Bendahara Ritel : Dianti HalidBendahara Simpan Pinjam : Kartika sari

Admin : Sari Fitriani IsmailKasir : Tuti Haryani

Anita S

- Pramuniaga : Tri Surahman

Yandris

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Koperasi menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Koperasi.

Laporan keuangan Koperasi terdiri atas neraca, perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Koperasi menyajikan perhitungan hasil usaha dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Koperasi diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Koperasi mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - b. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
 - c. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - d. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

Koperasi menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Koperasi. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

Koperasi mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

d. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada
- Koperasi tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual;
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Koperasi, dan
- e) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Koperasi;
- c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal, dan
- d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

e. Imbalan Kerja

Koperasi belum mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Koperasi diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Koperasi mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Koperasi dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

f. Pajak Penghasilan

Koperasi belum mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Koperasi harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Koperasi tidak mengakui pajak tangguhan.

g. Kas Dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

h. Investasi Pada Efek Tertentu

Investasi pada efek tertentu diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity), diperdagangkan (trading) dan tersedia untuk dijual (available for sale). Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh. Koperasi menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan.

Investasi pada efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Koperasi bermaksud dan mampu untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut dicatat sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan diskonto atau premium yang belum diamortisasi.





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

h. Investasi Pada Efek Tertentu (lanjutan)

Investasi pada efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dicatat pada laporan laba rugi.

Investasi pada efek yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo maupun yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tidak diklasifikasikan sebagai yang diperdagangkan, diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi disajikan pada bagia ekuitas.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar harga perolehan dan dikelompokan dalam tersedia dijual.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Dividen dari investasi pada efek ekuitas pada saat diumumkan.

Efek yang diperdagangkan, diperjualbelikan pada pasar yang aktif dan dinilai berdasarkan harga pasar pada saat penutupan perdagangan pada tanggal 31 Desember dengan mengacu pada kutipan harga di bursa saham.

Efek individual dalam kelompok tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo. Koperasi harus menentukan apakah penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) merupakan penurunan pemanen atau tidak. Penurunan permanen terjadi keika besar kemungkinan Koperasi tidak dapat memperoleh kembali seluruh biaya perolehan yang seharusnya. Jika penurunan nilai permanen terjadi maka biaya perolehan efek individual tersebut diturunkan sebesar nilai wajar dan kemudian tidak boleh diubah.

Efek yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar karena investasi tersebut diharapkan dapat direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Sedangkan untuk efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dikelompokkan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar berdasarkan keputusan Koperasi.

Dalam laporan arus kas, kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) efek yang diperdagangkan disajikan dalam aktivitas operasi sebagai bagian dari perubahan modal kerja. Dalam laporan laba rugi, perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

j. Kontrak Kontruksi

Kontrak kontuksi merupakan nilai kontrak yang berasal dari pekerjaan kontrak kontruksi namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam perlaksanaan. Kontrak kontruksi disajikan sebesar biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan termin pembayaran. Kerugian yang terjadi atas biaya kontrak kontuksi yang melebihi pendapatan kontrak diakui segera.

Kontrak kontruksi diakui sebagai pendapatan sesuai dnegan metode persentase penyelesaian dan biaya kontruksi yang terjadi diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Kontrak kontruksi yang sudah ditagihkan dicatat sebagai piutang usaha.

Dalam menerapkan metode persentase penyelesaian Koperasi menggunakan proposi biaya yang terjadi dari pekerjaan yang telah diselesaikan sampai sekarang dibandingkan dengan total estimasi biaya (cost to cost).

Biaya yang terjadi atas pekerjaan yang diselesaikan tidak termasuk biaya yang berhubungan dengan aktivitas masa depan.

j. Kontrak Kontruksi

Koperasi melakukan penelaahan metode persentase penyelesaian dengan proposi biaya (cost to cost) dan mengubah estimasi pendapatan dan biaya saat transaksi jasa atau kontrak kontruksi berlangsung.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

m. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Koperasi mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian dalam joint venture.

Koperasi mencatat investasi pada entitas anak dengan metode ekuitas (equity method) sedangkan invetasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode biaya (cost method). Dalam metode ekuitas Koperasi mengakui bagian laba atau rugi pada entitas anak sesuai anak dengan porsi kepemilikan dalam laporan laba rugi. Dividen yang diterima dari entitas anak diakui sebagai pengurang saldo investasi, sedangkan dividen yang diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

Sesuai SAK-ETAP, laporan keuangan entitas anak tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Koperasi.

n. Investasi Pada Joint Venture

Koperasi mencatat investasi pada joint venture sesuai jenis pengendalian bersama yang dilakukan bersama investor lainnya. Dalam pengendalian bersama operasi, Koperasi mengakui aset yang dikendalikan dan kewajiban yang timbul atas aktivitas yang terkait dengan pengendalian bersama operasi. Koperasi juga mengakui beban yang terjadi dan bagian atas pendapatan dalam pegendalian bersama operasi tersebut.

Dalam pengendalian bersama aset, Koperasi mengakui dalam laporan keungan bagian aset yang dikendalikan bersama, kewajiban yang terjadi, pendapatan dan beban yang terjadi yang menjadi bagian atas pengendalian bersama aset tersebut.

Dalam pengendalian bersama entitas, Koperasi mengakui investasi pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penerimaan atas distribusi dari investasi tersebut diakui sebagai penghasilan.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari transaksi penjualan yang terjadi dari Koperasi kepada joint venturediakui hanya jika manfaat dan risiko telah dialihkan dan diakui sebesar keuntungan atau kerugian sebesar porsi dari bagian venturer lainnya.

Jika risiko dan manfaat dari aset tersebut telah dialihkan kepada pihak independen maka keuntungan atau kerugian diakui seluruhnya. Koperasi mengakui kerugian seluruhnya apabila transaksi tersebut memberikan bukti rugi penurunan nilai.

o. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasrkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Tarif/ Rate

Bangunan 5%
Kendaraan 12.5%
Mesin dan Peralatan 12.5%
Inventaris kantor 25%
Software 25%

Pengeluaran untuk perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

p. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi Koperasi.

Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehannya. Setelah perolehan awal properti investasi diukur pada biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan properti investasi meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

q. Penurunan Nilai Aset

Koperasi pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

r. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

s. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontijensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Koperasi tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas		
- Kas kecil - Toko Koperasi	60,451,720	100,470
- Kas kecil - Simpan Pinjam	84,184	45,810
Sub-jumlah	60,535,905	146,280
Bank IDR		
- Bank Mandiri Rek.1520092065701	421,523,132	294,861,525
- Bank Mandiri Rek.1700001366784	1,662,230,398	608,306,299
- Bank Mandiri Rek.1700001423114	-	471,507,109
- Bank Sulselbar	16,891,956	6,343,221
- Bank BRI Deraha	75,302	14,700,813
- Bank BNI-0997977990	187,475,498	75,533,873
- Bank Mandiri ESCROW	<u> </u>	-
Sub-jumlah	2,288,196,286	1,471,252,840
Jumlah Kas dan Setara Kas	2,348,732,191	1,471,399,120

b. Piutang Usaha

_	2021	2020
Piutang anggota atas belanja kredit di toko koperasi	_	_
- Piutang Anggota-Vale	693,050,017	996,568,418
- Piutang Anggota-ATS dan YPS	6,426,425	8,233,786
- Piutang Anggota-Pengelola	<u>-</u>	1,102,350
Sub-jumlah	699,476,443	1,005,904,554
Piutang kepada PT. Vale Indonesia		
- Pekerjaan Paket Sehat	1,452,850,000	1,265,000,000
- Pekerjaan MIR dan Paket Pulsa	460,339,456	1,286,531,884
Sub-jumlah -	1,913,189,456	2,551,531,884





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Piutang Usaha (lanjutan)

	2021	2020
Piutang simpan pinjam-pinjaman tunai anggota regu	ıler	_
- Anggota Vale	2,505,193,959	429,406,863
- Anggota-ATS dan YPS	24,316,667	-
- Anggota-Pengelola	46,200,000	34,000,000
Sub-jumlah	2,575,710,626	463,406,863
Piutang simpan pinjam-pinjaman program bank suls	elbar	_
- Anggota Vale	854,685,505	3,970,396,477
- Anggota-ATS dan YPS	14,722,222	73,222,222
Sub-jumlah	869,407,727	4,043,618,699
Piutang simpan pinjam-pinjaman program bank Mar	ndiri	_
- Anggota Vale	24,577,302,663	-
- Anggota-ATS dan YPS	144,166,667	-
- Anggota-Pengelola	393,333,333	
Sub-jumlah	25,114,802,663	-
Piutang penyertaan modal		
- CV. Awal Putra	500,000,000	
- PT. Semeru Tiga Empat Lima	198,167,112	
Sub-jumlah	698,167,112	-
Piutang Kerjasama-Navamart	-	7,800,954
Piutang Kerjasama-PT. Bujaya Karya	67,500,000	67,500,000
Piutang Penjualan Toko Deraha-Vale	29,013,866	42,508,189
Piutang Penjualan Teko	3,628,000	-
Piutang Lainnya	35,700,000	173,200,000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(4,170,045)	(48,390,899)
Jumlah Piutang Usaha	32,002,425,848	8,307,080,243





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

c. Persediaan

Akur ini teruir dari.		
	2021	2020
Persediaan barang toko koperasi		
- Persediaan Barang Toko Deraha-BKP	777,676,048	436,438,664
- Persediaan Barang Toko Deraha-Non BKP	61,666,767	98,317,133
- Persediaan Barang Toko Baru-BKP	177,037,207	-
- Persediaan Barang Toko Baru-Non BKP	65,590,354	-
- Persediaan Barang Dagang Gudang-BKP	35,927,203	462,082,413
- Persediaan Barang Dagang Gudang-Non BKP	28,550,852	5,681,818
Sub-jumlah	1,146,448,431	1,002,520,028
Persediaan Barang Dagang Toko Deraha-BKP	191,705,107	195,187,040
Jumlah Persediaan	1,338,153,538	1,197,707,067
d. Uang Muka		
Akun ini terdiri dari:		
	2021	2020

2021	2020
-	189,126,498
-	-
-	-
<u> </u>	-
-	189,126,498
	-





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

e. Aset Tetap

-	_	-	
,		•	-

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				_
Tanah	879,000,000	365,500,000	-	1,244,500,000
Bangunan	703,007,338	-	-	703,007,338
Kendaraan	754,540,000	21,284,000	-	775,824,000
Mesin dan Peralatan	96,215,000	-	-	96,215,000
Inventaris kantor	560,098,279	297,457,201	-	857,555,480
Software	353,200,808	183,524,282	<u> </u>	536,725,090
Jumlah	3,346,061,425	867,765,483		4,213,826,908
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	70,300,734	35,150,367	-	105,451,101
Kendaraan	197,385,000	96,978,000	-	294,363,000
Mesin dan Peralatan	21,241,250	12,026,875	-	33,268,125
Inventaris kantor	440,543,687	137,163,407	-	577,707,094
Software	115,042,607	125,267,138	-	240,309,744
Jumlah	844,513,278	406,585,787	-	1,251,099,064
Nilai buku bersih	2,501,548,148			2,962,727,844

2020

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	879,000,000	-	-	879,000,000
Bangunan	703,007,338	-	-	703,007,338
Kendaraan	754,540,000	-	-	754,540,000
Mesin dan Peralatan	73,715,000	88,007,000	65,507,000	96,215,000
Inventaris kantor	499,520,590	60,577,689	-	560,098,279
Software	35,656,539	317,544,269	<u> </u>	353,200,808
Jumlah	2,945,439,467	466,128,958	65,507,000	3,346,061,425
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	-	70,300,734	-	70,300,734
Kendaraan	61,483,125	135,901,875	-	197,385,000
Mesin dan Peralatan	9,214,375	12,026,875	-	21,241,250
Inventaris kantor	366,665,581	73,878,107	-	440,543,687
Software	35,656,539	79,386,067		115,042,607
Jumlah	473,019,620	371,493,658	-	844,513,278
Nilai buku bersih	2,472,419,847			2,501,548,148





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

f. Utang Usaha

	2021	2020
1. Utang Jangka Pendek		
a. Utang ke Pemasok Toko Koperasi		
- Arenga makassar	-	1,509,091
- CV.MANGGA DUA	-	11,381,818
- PT. MAHAMERU MITRA MAKMUR	-	38,149,116
- PT. MULIA ABADI	9,955,108	3,571,566
- PT.ANUTA KARYA PRIMA	-	1,195,855
- PT.FAJAR LESTARI ABADI	-	6,776,504
- PT.KEM FOOD	-	4,632,705
- UD. BAHAR	-	83,376,760
- UKM .MNF	460,000	1,045,455
- UKM.AL fatih	-	284,091
- UKM.MOHDS	580,000	1,309,091
- UKM.NANI BAKERY	169,000	130,000
- UKM.Noe aya	495,000	981,818
- UKM.RAYYAN DONUTS	630,000	818,182
- UKM.SOFY CAKE	1,905,000	2,672,728
- Umum	-	5,340,909
- UKM.MERAPI ECO	250,000	-
- UKM.BARUGA	825,000	-
- CV.MULIA JAYA INDO PANGAN	45,410,140	-
- UD.ILHAM (MADU)	3,968,000	-
- CV.SURYA MANDIRI	4,180,000	-
Sub-jumlah	68,827,248	163,175,689
b. Pemasok persediaan paket sehat		
- PT.PELITA	-	9,016,428
- PT. INTI SARI PERKSA	-	11,007,936
- CV.AWAL PUTRA	-	95,910,000
- CV.KARYA MENTARI	-	28,640,199
- PT.BORWITA	-	1,047,600
- CV.KARYA MENTARI	107,086,661	80,101,822
- PT.SURA PANDANG	-	24,917,284
- PT.MAHA MERU MITRA MAKMUR	-	146,354,547
- PT.FAJAR LESTARI ABADI	-	30,766,903
- CV. MULIA JAYA INDO PANGAN	-	109,732,963





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pemasok persediaan paket sehat (lanjutan)

	2021	2020
- UKM.KINAN	-	28,070,000
- UKM.NOE AYA	-	12,645,000
- CV.MANGGA DUA	21,600,000	-
- PT.FASTRATA BUANA	34,130,250	-
Sub-jumlah	162,816,911	578,210,682
c. Dana Titipan		
- Utang Nafamart	131,191,194	-
- Titipan Dana Angsuran pinjaman Mandiri	605,811,254	
Sub-jumlah	737,002,448	-
d. Simpanan Sukarela Anggota		
- Simpanan Sukarela Anggota-Vale	5,678,349,015	4,790,974,192
- Simpanan Sukarela Anggota-ATS dan YPS	69,121,622	58,593,798
- Simpanan Sukarela Anggota-Pengelola	79,411,716	24,665,681
- Simpanan Sukarela Anggota-Tidak Aktif	53,283,362	46,524,213
Sub-jumlah	5,880,165,715	4,920,757,884
e. Dana Sosial	16,327,038	-
f. Dana Pendidikan	32,654,076	-
g. Utang Jangka Panjang yang jatuh-		
tempo dalam satu tahun :		
- Bank Sulselbar	1,209,138,884	3,697,722,226
- Bank Mandiri	4,870,324,085	-
- PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	<u> </u>	50,330,000
Sub-jumlah	6,079,462,969	3,748,052,226
h. Penyertaan Modal Anggota		
- Marthinus P	-	100,000,000
- Gustianus Tandi Kamban	-	100,000,000
- Lazarus B. P.	-	100,000,000
- Hasmawati	-	100,000,000
- Lenni Sonda	-	80,000,000
Sub-jumlah	-	480,000,000
i. Utang pajak		
- PPn	10,253,184	-
- PPh 21	436,712	9,475,792
- PPh badan kurang bayar	61,203,553	9,393,721
Sub-jumlah	71,893,449	18,869,513





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

_	2021	2020
PERPAJAKAN		
- Laba sebelum pajak	857,740,037	812,626,420
Koreksi fiskal - positif :		
- Beban Administrasi Bank		
 AdmBank dan pajak bunga bank 	104,159,467	
- Beban PPh 21 dan Beban Pajak lainnya _	10,188,082	15,415,792
Jumlah	114,347,549	15,415,792
Koreksi fiskal - negatif :		
 Pendapatan jasa giro bank 	18,310,156	24,737,299
Jumlah	18,310,156	24,737,299
Penghasilan kena pajak	953,777,430	803,304,914
Pajak penghasilan badan	191,904,628	159,544,893
Kredit pajak penghasilan badan		
- PPh pasal 23	-	-
- Kelebihan bayar tahun 2019	-	48,037,220.23
- PPh pasal 25	130,701,075	102,113,952
- PPh badan kurang (lebih) bayar	61,203,553	9,393,721
j. Utang lainnya		
- Utang gaji pengelola	-	8,602,350
- Utang atas jasa audit laporan keuangan		
tahun buku 2020-KAP Yaniswar dan Rekan	<u> </u>	35,000,000
Sub-jumlah	<u> </u>	43,602,350
Jumlah Utang Jangka Pendek	13,049,149,855	9,952,668,343
	2021	2020
2. Utang Jangka Panjang		
Utang Jangka Panjang setelah dikurangi		
bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
- Bank Sulselbar	-	1,209,138,882
- Bank Mandiri	22,540,512,071	-
Jumlah Utang Jangka Panjang	22,540,512,071	1,209,138,882
3. Imbalan pasca kerja		
Imbalan pasca kerja pengelola	32,250,003	59,250,000
Jumlah SHU Angota	32,250,003	59,250,000
Jumlah Utang Usaha	35,621,911,929	11,221,057,225





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

g. Ekuitas

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Simpanan anggota		
Simpanan pokok dan wajib		
- Simpanan Wajib Anggota-Vale	4,546,194,083	3,819,691,797
- Simpanan Wajib Anggota-ATS dan YPS	131,631,883	115,166,824
- Simpanan Wajib Anggota-Pengelola	20,806,232	17,116,673
- Simpanan Wajib Anggota-Tidak Aktif	83,076,466	80,682,000
Jumlah Simpanan Anggota	4,781,708,664	4,032,657,294
Cadangan modal	(1,586,853,443)	(2,498,446,310)
Cadangan piutang tak tertagih	-	(48,390,899)
Pembagian SHU	(555,119,304)	-
Koreksian Cadangan Modal	(275,443,833)	306,902,239
Sisa hasil usaha	665,835,409	653,081,527
Jumlah Ekuitas	3,030,127,493	2,445,803,851

h. Pendapatan Usaha

	2021	2020
1. Pendapatan Unit Usaha Ritel		
a. Pendapatan Toko (Partisipasi Anggota)		
 Penjualan BKP Toko Magani 	7,742,205,469	8,533,687,520
- Penjualan Non BKP Toko Magani	3,201,895,239	3,563,847,943
- Penjualan BKP Toko Baru	126,360,089	-
- Penjualan Non BKP Toko Baru	78,582,704	-
 Penjualan Teras Koperasi (Teko) 	138,687,810	-
 Kerjasama-Nafamart 	64,607,205	47,815,193
- Penjualan Toko Deraha	65,336,388	351,977,993
Sub-jumlah	11,417,674,904	12,497,328,649
b. Pendapatan Kerjasama Toko (Non Anggota)		
 Kerjasama Paket Sehat-Vale 	11,457,739,743	9,033,800,000
 Kerjasama Paket Pulsa-Vale 	571,130,000	63,000,000
 Kerjasama MIR dan Paket Covid-Vale 	1,696,091,436	1,438,046,884
Sub-jumlah	13,724,961,179	10,534,846,884





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

1	Dondanatan	Unit Usaha	Ritel (laniuta	ın۱
1.	Pendabatan	Unit Usana	i Kilei Haniula	1111

_	2021	2020
c. Pendaptan Sewa (Non Anggota)		
- Kayak	-	2,800,000
- Raff	2,550,000	3,200,000
- Mobil Bus Elf	<u>-</u>	90,000,000
Sub-jumlah	2,550,000	96,000,000
Jumlah Pendapatan Unit Usaha Ritel	25,145,186,083	23,128,175,532
_	2021	2020
2. Pendapatan Unit Usaha Simpan Pinjam		_
- Partisipasi jasa pinjaman anggota-reguler	215,207,912	80,465,120
- Partisipasi jasa pinjaman anggota-BPD	1,171,472,818	1,378,553,000
- Partisipasi jasa pinjaman anggota-Mandiri	787,142,900	-
- Partisipasi non anggota-Jasa Penyertaan	33,243,624	-
- Partisipasi jasa lainnya	721,763,866	36,086,251
Jumlah Pendapatan Unit Usaha Simpan Pinjam	2,928,831,120	1,495,104,371
Jumlah Pendapatan Usaha	28,074,017,203	24,623,279,903

i. Beban Pokok Penjualan

	2021	2020
1. Beban Pokok Penjualan Unit Usaha Ritel		_
 Penjualan toko deraha dan toko baru 	9,176,495,508	10,985,191,081
- Penjualan teko	77,092,900	
- Penjualan toko deraha	3,481,933	218,911,072
- Angkut pembelian toko	-	1,770,000
- Angkut pembelian toko deraha	-	4,195,000
- Kerjasama paket sehat Vale	12,186,519,984	8,076,001,765
 Kerjasama Paket Pulsa Vale 	292,946,000	192,425,000
 Kerjasama MIR dan paket covid Vale 	1,268,469,103	1,032,720,607
Sub-jumlah	23,005,005,428	20,511,214,525
2. Beban Pokok Unit Usaha Simpan Pinjam		
- Bunga simpanan sukarela anggota	290,966,857	240,579,920
- Bunga pinjaman Bank Sulselbar	448,000,006	988,100,002
- Bunga pinjaman Bank Mandiri	640,932,915	-
Sub-jumlah	1,379,899,778	1,228,679,923
Beban Pokok Penjualan	24,384,905,206	21,739,894,448





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

j. Beban Umum dan Operasional Usaha

All the ceram date.	2021	2020
Beban Gaji	830,039,659	902,090,355
Beban Upah Pekerja lepas	18,860,000	4,400,000
Beban PPh 21	2,656,082	9,475,792
Beban BPJS Ketenagakerjaan	19,799,828	13,767,326
Beban BPJS Kesehatan	3,970,500	
Beban THR	24,290,000	32,545,000
Beban Imbalan Pasca Kerja	-	59,250,000
Beban RAT dan HUT KKVI	106,209,900	37,021,959
Beban Sosial	54,318,200	9,347,768
Beban Makan Minum	42,392,500	14,485,000
Beban Perjalanan Dinas	137,831,000	42,684,998
Beban Transportasi	36,886,000	27,457,163
Beban Operasional Raff	1,400,000	1,165,000
Beban Pulsa, TV Kabel, dan Listrik	25,307,755	25,798,857
Beban Pulsa Pengurus	15,400,000	11,948,509
Beban Keamanan dan Kebersihan	16,688,000	11,582,200
Beban ATK	16,589,400	23,080,600
Beban Perlengkapan	68,072,354	3,681,750
Beban Meterai	2,589,000	1,531,000
Beban Pengiriman Berkas dan perlengkapan	13,049,000	216,900
Beban Servis dan Pemeliharaan	544,880,800	131,386,422
Beban Entertainment dan Representasi	36,406,768	-
Beban Promosi	45,364,370	-
Beban Lisensi, Izin dan Legal	151,075,000	-
Beban Jasa Keuangan	50,377,473	28,000,000
Beban Audit	-	69,154,000
Beban Operasional Lainnya	-	210,000
Beban Penyusutan Bangunan	35,150,367	70,300,734
Beban Penyusutan Kendaraan	96,978,000	135,901,875
Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan	12,026,875	12,026,875
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	137,163,407	73,878,107
Beban Amortisasi	125,267,138	79,386,067
Beban Pajak Lainnya	7,532,000	5,940,000
Beban Jamuan	28,276,000	11,094,300





Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

j. Beban Umum dan Operasional Usaha (lanjutan)

	2021	2020
Beban Seragam	4,826,100	-
Beban atas penyertaan modal anggota	33,876,174	72,526,760
Beban Pengembangan KKVI	-	135,363,343
Beban Diluar Usaha Lainnya	-	-
Beban dari kerugian/(keuntungan) Non Operasional	(27,001)	131,992
Beban Atas Kehilangan Aset	<u>-</u>	65,507,000
<u> </u>	2,745,522,649	2,122,337,651

k. Pendapatan dan (Beban) Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
1. Pendapatan Lain-lain		
- Bunga Bank	18,310,156	24,737,299
- Keuntungan Atas Pelepasan Aset	-	-
- Lainnya	<u>-</u>	37,139,243
Sub-jumlah	18,310,156	61,876,542
2. Beban Lain-lain		
- Beban administrasi bank	(101,760,298)	(5,304,928)
- Beban pajak atas pendapatan bunga bank	(2,399,169)	(4,992,997)
Sub-jumlah	(104,159,467)	(10,297,925)
Jumlah Pendapatan dan (Beban) Lain-Lain	(85,849,311)	51,578,617
Jannan i Chaapatan aan (Deban) Lam Lam	(03,543,311)	31,370,017

3. KONTINJENSI

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Koperasi tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

3. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, KKVI tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

Ketua bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 21 Maret 2022

Laporan Koperasi Karyawan Vale Indonesia diselesaikan pada tanggal Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal neraca yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.





	Nama/Jenis	Tahun		Tarif		Akumulas	Biaya	Akumulas	
No.	Aktiva Tetap	Perolehan	Unit	Penyusut	Harga Perolehan	Penyusutan 31	Penyusutan	Penyusutan 31	Nilai Buku 2021
	Aktiva Tetap	Perolenan		an		Des 2020	Tahun 2021	Desember 2021	
Α	Tanah								
	Tanah (Timampu)	1996	11 Hektar		15,000,000				15,000,000
	Tanah (Wawondula)	1/30/2001	864 m²		864,000,000				864,000,000
	Tanah di Malili	2021			365,500,000				365,500,000
	Jumlah :				1,244,500,000	-	-	-	1,244,500,000
В	Bangunan								
	Pembangunan Toko Deraha di Wawondula	2019		5.0%	703,007,338	70,300,734	35,150,367	105,451,101	597,556,237
-	Jumlah :	2013		3.070	703,007,338	70,300,734	35,150,367	105,451,101	597,556,237
С	Kendaraan								
1	RAFF	2017	1	12.5%	35,000,000	17,500,000	4,375,000	21,875,000	13,125,000
2	Mobil Baru + by karoseri dan pengurusan	2017	1	12.5%	386,865,000	96,716,250	48,358,125	145,074,375	241,790,625
3	1 Unit Mobil Toyota Kijang (Bekas)	2019	_	12.5%	71,500,000	17,875,000	8,937,500	26,812,500	44,687,500
_	1 Unit Mobil Pickup	2019		12.5%	261,175,000	65,293,750	32,646,875	97,940,625	163,234,375
	Motor Vino Sporty Merah	2021		12.5%	21,284,000	-	2,660,500	2,660,500	18,623,500
	Jumlah :				775,824,000	197,385,000	96,978,000	294,363,000	481,461,000
D	Mesin dan Peralatan								
	Pembelian 1 Unit Keyboard beserta tas dan kaki keyboard	2019		12.5%	18,050,000	4,512,500	2,256,250	6,768,750	11,281,250
2	Pembelian Alat-alat untuk Bengkel KOP WWD	2019		12.5%	11,165,000	2,791,250	1,395,625	4,186,875	6,978,125
3	Pembelian Kayak	2019		12.5%	44,500,000	11,125,000	5,562,500	16,687,500	27,812,500
4	PEMBELIAN CILLER TOKO BARU	2020		12.5%	16,900,000	2,112,500	2,112,500	4,225,000	12,675,000
5	PEMBELIAN BARCODE SCANNER	2020		12.5%	5,600,000	700,000	700,000	1,400,000	4,200,000
	Jumlah :				96,215,000	21,241,250	12,026,875	33,268,125	62,946,875





	Nama/Jenis	Tahun		Tarif		Akumulas	Biaya	Akumulas	
No.			Unit	Penyusut	Harga Perolehan	Penyusutan 31	Penyusutan	Penyusutan 31	Nilai Buku 2021
	Aktiva Tetap	Perolehan		an		Des 2020	Tahun 2021	Desember 2021	
Е	Inventris Kantor								
1	Etalase Besar		3	25%	1,050,000	1,050,000		1,050,000	-
2	Etalase Kecil		3	25%	975,000	975,000		975,000	-
3	Komputer Garuda		1	25%	2,300,000	2,300,000		2,300,000	-
4	Komputer Pagenat		1	25%	2,953,615	2,953,615		2,953,615	-
5	Komputer Compaq	1998	3	25%	27,800,000	27,800,000		27,800,000	-
6	Meja Komputer	1995	2	25%	651,350	651,350		651,350	-
7	Meja AGS	1997	2	25%	320,000	320,000		320,000	-
8	Timbangan Meja	1996	4	25%	95,000	95,000		95,000	-
9	Traktor Tangan	1997	2	25%	9,500,000	9,500,000		9,500,000	-
10	AC Split	2000	1	25%	3,525,000	3,525,000		3,525,000	-
11	Etalase Besar	2001	2	25%	2,000,000	2,000,000		2,000,000	-
12	Rak Kayu	2001	3	25%	1,575,000	1,575,000		1,575,000	-
13	Timbangan (300 Kg)	2001	1	25%	1,200,000	1,200,000		1,200,000	-
14	Timbangan Kodok	2001	3	25%	975,000	975,000		975,000	-
15	Keranjang Besar	2001	10	25%	600,000	600,000		600,000	-
16	Friser	2002	1	25%	5,400,000	5,400,000		5,400,000	-
17	Komputer	2002	3	25%	33,320,000	33,320,000		33,320,000	-
18	Mesin lebel	2002	3	25%	2,250,000	2,250,000		2,250,000	-
19	Timbangan	2003	1	25%	125,000	125,000		125,000	-
20	Software	2003	1	25%	7,550,000	7,550,000		7,550,000	-
21	Friser / Etalase	2005	1	25%	4,650,000	4,650,000		4,650,000	-
22	Printer Epson LX-300	2006	1	25%	1,519,000	1,519,000		1,519,000	-
23	Rak Kayu / Locker	2007	2	25%	3,700,000	3,700,000		3,700,000	-
24	AC Split	2010	1	25%	2,500,000	2,500,000		2,500,000	-
25	Friser	2010	1	25%	5,125,000	5,125,000		5,125,000	-
26	Rak besi	2015		25%	41,420,000	41,420,000		41,420,000	-
27	Hardisk	2015	1	25%	650,000	650,000		650,000	-
28	Barcode	2015	2	25%	17,390,000	17,390,000		17,390,000	-
27	Freezer	2015		25%	23,000,000	23,000,000		23,000,000	-





	Nama/Jenis	Tahun		Tarif		Akumulas	Biaya	Akumulas	
No.	A11'	8	Unit	Penyusut	Harga Perolehan	Penyusutan 31	Penyusutan	Penyusutan 31	Nilai Buku 2021
	Aktiva Tetap	Perolehan		an		Des 2020	Tahun 2021	Desember 2021	
Е	Inventris Kantor (lanjutan)								
28	ссту	2015		25%	5,000,000	5,000,000		5,000,000	-
29	Neon Box	2015		25%	9,500,000	9,500,000		9,500,000	-
28	Scanner	2015		25%	5,500,000	5,500,000		5,500,000	-
29	Finger Print	2015		25%	1,754,000	1,754,000		1,754,000	-
30	Alat Internet	2015		25%	1,313,000	1,313,000		1,313,000	-
31	Monitor	2015		25%	865,000	865,000		865,000	-
32	Labtop	2015		25%	5,164,000	5,164,000		5,164,000	-
33	Dispenser	2016		25%	437,300	437,300		437,300	-
34	Printer Epson (Toko)	2016		25%	2,150,000	2,150,000		2,150,000	-
35	TV Shap	2016	2	25%	3,850,000	3,850,000		3,850,000	-
36	Labtop	2016	1	25%	5,150,000	5,150,000		5,150,000	-
37	Hp On Call	2016	1	25%	450,000	450,000		450,000	-
38	Rak Besi	2016		25%	9,138,587	9,138,587		9,138,587	-
39	Troli	2016	1	25%	539,000	539,000		539,000	-
40	Stabilizer	2016	1	25%	2,399,000	2,399,000		2,399,000	-
41	Tangga Besi	2016		25%	958,000	958,000		958,000	-
42	Brangkas	2016	1	25%	1,099,000	1,099,000		1,099,000	-
43	Genset	2016		25%	2,700,000	2,700,000		2,700,000	-
44	Soundsistem	2016		25%	2,500,000	2,500,000		2,500,000	-
46	LORI-LORI	2017		25%	500,000	500,000		500,000	-
47	PRINTER DAN SERVER + PEMASANGAN	2017		25%	17,100,000	17,100,000		17,100,000	-
48	UPS PC KEPADA MASHURY	2017		25%	11,600,000	11,600,000		11,600,000	-
49	NEON BOX	2017		25%	3,226,000	3,226,000		3,226,000	-
50	HP KANTOR	2017		25%	670,000	670,000		670,000	-
51	printer dan ID Barkot	2017		25%	8,910,000	8,910,000		8,910,000	-
52	HORDEN DAN BAD COVER	2017		25%	600,000	600,000		600,000	-
53	ALAT DAPUR UNTUK PHT	2017		25%	595,000	595,000		595,000	-
54	DISPEANSER	2018		25%	3,030,000	2,272,500	757,500	3,030,000	-
55	MOUSE DAN KEYBOAR PC TUTI HARIANI	2018		25%	1,200,000	900,000	300,000	1,200,000	-





	Nama/Jenis	Tahun		Tarif		Akumulas	Biaya	Akumulas	
No.	Aktiva Tetap	Perolehan	Unit	Penyusut	Harga Perolehan	Penyusutan 31	Penyusutan	Penyusutan 31	Nilai Buku 2021
	Aktiva Tetap	Perolenan		an		Des 2020	Tahun 2021	Desember 2021	
Е	Inventris Kantor (lanjutan)								
56	PRINTER DAN KOMPUTER KASIR	2018		25%	30,333,000	22,749,750	7,583,250	30,333,000	-
57	DIBAYAR MEJA KASIR	2018	1	25%	7,000,000	5,250,000	1,750,000	7,000,000	-
58	PEMBELIAN INVOICE KOMPUTER	2018		25%	15,940,176	11,955,132	3,985,044	15,940,176	-
59	PEMBELIAN PEMOTONG KERTAS	2018		25%	807,000	605,250	201,750	807,000	-
60	PEMBELIAN MEJA KASIR	2018	2	25%	12,172,000	9,129,000	3,043,000	12,172,000	-
61	PEMBELIAN CARD READER KEPADA ANDIEK KHRISNADI	2018		25%	-	-	-	-	-
62	PEMBAYARAN PAGAR BESI KKVI	2018		25%	16,500,000	12,375,000	4,125,000	16,500,000	-
63	Kipas Angin	2019		25%	485,000	242,500	121,250	363,750	121,250
64	Kipas Angin dan Tempat Sampah	2019		25%	5,482,200	2,741,100	1,370,550	4,111,650	1,370,550
65	Pembelian AC KOP WWD	2019		25%	4,140,000	2,070,000	1,035,000	3,105,000	1,035,000
66	Pembelian PC KOP WWD	2019		25%	28,527,289	14,263,645	7,131,822	21,395,467	7,131,822
67	Pembelian Printer dan Hp Toko WWD	2019		25%	3,578,299	1,789,150	894,575	2,683,724	894 <i>,</i> 575
68	Pembelian Printer Kantor	2019		25%	1,732,787	866,394	433,197	1,299,590	433,197
69	Pembelian Rak KOP WWD	2019		25%	13,250,000	6,625,000	3,312,500	9,937,500	3,312,500
70	Pembelian Kasur dan Bantal	2019		25%	3,400,000	1,700,000	850,000	2,550,000	850,000
71	Pembelian UPS KOP WWD	2019		25%	874,821	437,411	218,705	656,116	218,705
72	Pembelian UPS/Finger P Toko	2019		25%	2,701,656	1,350,828	675,414	2,026,242	675,414
73	Pembelian Printer dan Wireless	2019		25%	1,976,850	988,425	494,213	1,482,638	494,213
74	Pembelian Freezer Toko	2019		25%	7,500,000	3,750,000	1,875,000	5,625,000	1,875,000
75	Pembelian Konektor dan CCTV WWD	2019		25%	4,596,660	2,298,330	1,149,165	3,447,495	1,149,165
76	Pembelian Lemari Kantor	2019		25%	2,875,000	1,437,500	718,750	2,156,250	718,750
77	Pembelian Meja	2019		25%	2,175,000	1,087,500	543,750	1,631,250	543,750
78	Pembelian Kursi	2019		25%	3,825,000	1,912,500	956,250	2,868,750	956,250
79	Pembelian Dispenser Sharp	2019		25%	2,700,000	1,350,000	675,000	2,025,000	675,000
80	Pembelian Dispenser Miyako	2019		25%	1,100,000	550,000	275,000	825,000	275,000
81	Pembelian Speaker RCH-ECA15PRO	2019		25%	7,387,000	3,693,500	1,846,750	5,540,250	1,846,750
82	Pembelian Stand Speaker	2019		25%	720,000	360,000	180,000	540,000	180,000
83	Pembelian Kabel Keck dan Kabel Power	2019		25%	620,000	310,000	155,000	465,000	155,000





	Nama/Jenis	Tahun		Tarif		Akumulas	Biaya	Akumulas	
lo.			Unit	Penyusut	Harga Perolehan	Penyusutan 31	Penyusutan	Penyusutan 31	Nilai Buku 202
	Aktiva Tetap	Perolehan		an		Des 2020	Tahun 2021	Desember 2021	
Е	Inventris Kantor (lanjutan)								
34	Pembelian Mic	2019		25%	1,300,000	650,000	325,000	975,000	325,00
35	Pembelian Mixer	2019		25%	1,600,000	800,000	400,000	1,200,000	400,00
36	Pembelian Printer L 3110	2019		25%	2,204,000	1,102,000	551,000	1,653,000	551,00
37	PEMBELIAN KARPET PHT	2020		25%	790,000	197,500	197,500	395,000	395,00
38	PEMBELIAN HARDIS PAJAK	2020		25%	1,029,862	257,466	257,466	514,931	514,93
39	PEMBELIAN TABLET GUDANG TOKO	2020		25%	2,127,677	531,919	531,919	1,063,839	1,063,83
90	PEMBELIAN WASTAVEL DUDUK	2020		25%	1,010,000	252,500	252,500	505,000	505,00
91	PEMBELIAN LEMARI ARSIP TOKO BARU	2020		25%	3,100,000	775,000	775,000	1,550,000	1,550,00
92	WASTAFEL SISTEM PEDAL	2020		25%	2,000,000	500,000	500,000	1,000,000	1,000,00
93	PEMBELIAN BED COVER PHT	2020		25%	600,000	150,000	150,000	300,000	300,00
4	TANGKI TOKO BARU	2020		25%	580,000	145,000	145,000	290,000	290,00
95	FRIZER	2020		25%	6,500,000	1,625,000	1,625,000	3,250,000	3,250,00
6	PEMBELIAN KABEL CCTV DAN KONEKTOR	2020		25%	1,496,000	374,000	374,000	748,000	748,00
97	HP ON CALL DERAHA MEREK REALME	2020		25%	3,400,400	850,100	850,100	1,700,200	1,700,20
8	KABEL LAN DAN CCTV	2020		25%	2,025,000	506,250	506,250	1,012,500	1,012,50
99	Rak Toko Baru	2020		25%	35,918,750	8,979,688	8,979,688	17,959,375	17,959,3
00	PEMBELIAN AC MEREK PANASONIC	2021		25%	4,450,000	-	1,112,500	1,112,500	3,337,50
01	PEMBELIAN TENDA LIPAT	2021		25%	4,800,000	-	1,200,000	1,200,000	3,600,00
02	PEMBELIAN 1 SET LAMPU LED	2021		25%	4,000,000	-	1,000,000	1,000,000	3,000,00
03	PEMBELIAN VAKUM (ALAT KEBERSIHAN)	2021		25%	3,600,000	-	900,000	900,000	2,700,00
04	PEMBELIAN BESI STAN TV DAN PEMASANGANNYA	2021		25%	1,592,000	-	398,000	398,000	1,194,00
05	NEON BOX	2021		25%	5,200,000	-	1,300,000	1,300,000	3,900,00
06	HARDISK	2021		25%	3,025,500	-	756,375	756,375	2,269,12
07	PEMBELIAN CILLER TOKO BARU (2 BUAH)	2021		25%	39,800,000	-	9,950,000	9,950,000	29,850,00
38	PEMBELIAN DIFUSER (2 PAKET)	2021		25%	4,786,000	-	1,196,500	1,196,500	3,589,50
09	PEMBELIAN LEBTOP PENGURUS (PAK PARAWANSA)	2021		25%	7,961,896	-	1,990,474	1,990,474	5,971,42





	Nama/Jenis	Tahun		Tarif		Akumulas	Biaya	Akumulas	
No.	Alstina Tatan	Davalahan	Unit	Penyusut	Harga Perolehan	Penyusutan 31	Penyusutan	Penyusutan 31	Nilai Buku 2021
	Aktiva Tetap	Perolehan		an		Des 2020	Tahun 2021	Desember 2021	
Е	Inventris Kantor (lanjutan)								
110	PENGADAAN LEBTOP PENGURUS BU SALMA & PAK SUFI	2021		25%	15,000,000	-	3,750,000	3,750,000	11,250,000
111	PEMBELIAN AC RUANG MEETING/TEKO	2021		25%	3,300,000	-	825,000	825,000	2,475,000
11)	BAYAR TOKO PASHYA (PEMBELIAN KURSI PLASTIK DAN RAK SEPATU)	2021		25%	5,675,000	-	1,418,750	1,418,750	4,256,250
113	Stavolt Stavol 5000 W Matsunaga (Alat Teko)	2021		25%	2,100,000	-	525,000	525,000	1,575,000
114	KS -778 Getra Blender Heavy Duty (Alat Teko)	2021		25%	3,798,000		949,500	949,500	2,848,500
115	Mesin Cup Sealer ET-D8S Getra (Alat Teko)	2021		25%	1,000,000		250,000	250,000	750,000
116	PEMBELIAN MESIN KOPI/PERALATAN TEKO	2021		25%	41,171,758	-	10,292,940	10,292,940	30,878,819
117	PEMBELIAN LEBTOP PENGURUS (PAK ANTON)	2021		25%	7,500,000	-	1,875,000	1,875,000	5,625,000
118	Meja Mini Segi Empat	2021	10 Pcs	25%	6,500,000	-	1,625,000	1,625,000	4,875,000
119	Meja Segi Panjang	2021	4 Pcs	25%	3,400,000	-	850,000	850,000	2,550,000
120	Rak Dinding	2021	1 Set	25%	2,950,000	-	737,500	737,500	2,212,500
121	Spandek Transparan	2021	65 tr/set	25%	8,125,000	-	2,031,250	2,031,250	6,093,750
122	Spandek Warna Hijau	2021	75 tr/set	25%	3,975,000	-	993,750	993,750	2,981,250
123	PEMBELIAN KUSRI TEKO	2021		25%	10,842,000	-	2,710,500	2,710,500	8,131,500
124	PEMBAYARAN PANJAR NEON BOX TEKO	2021		25%	5,000,000	-	1,250,000	1,250,000	3,750,000
125	PEMBELIAN KURSI TEKO	2021		25%	7,448,225	-	1,862,056	1,862,056	5,586,169
126	PEMBELIAN TEMPAT SAMPAH TEKO	2021		25%	5,639,000	-	1,409,750	1,409,750	4,229,250
127	PEMBAYARAN PELUNASAN NEON BOX TEKO	2021		25%	13,100,000	-	3,275,000	3,275,000	9,825,000
128	PEMBELIAN KURSI TEKO	2021		25%	3,820,225	-	955,056	955,056	2,865,169
179	PEMBELIAN MICROWAVE TEKO DAN TOKO BARU	2021		25%	7,513,000	-	1,878,250	1,878,250	5,634,750
130	PEMBELIAN LAYAR TEKO	2021		25%	1,800,000	-	450,000	450,000	1,350,000





	Nama/Jenis	Tahun		Tarif		Akumulas	Biaya	Akumulas	
No.	Aktiva Tetap	Perolehan	Unit	Penyusut	Harga Perolehan	Penyusutan 31	Penyusutan	Penyusutan 31	Nilai Buku 2021
	Aktiva Tetap	Perolenan		an		Des 2020	Tahun 2021	Desember 2021	
Ε	Inventris Kantor (lanjutan)								
131	BAYAR FAJAR SHOP (PEMBELIAN HP ON CALL)	2021		25%	1,999,000	-	499,750	499,750	1,499,250
1137	BAYAR ALFA CELL (PEMBELIAN HP ON CALL TEKO)	2021		25%	2,000,000	-	500,000	500,000	1,500,000
1122	BAYAR TOKO FAJAR (PEMBELIAN BAHAN STAN TV) TEKO	2021		25%	1,945,000	-	486,250	486,250	1,458,750
134	PEMBELIAN LAPTOP PAK RENDRA (PENGURUS)	2021		25%	7,575,600	-	1,893,900	1,893,900	5,681,700
135	PEMBELIAN HORDEN TEKO	2021		25%	3,345,000	-	836,250	836,250	2,508,750
136	Air Frayer Merk Philips	2021	1 Unit	25%	1,375,000	-	343,750	343,750	1,031,250
	Air Frayer Merk MITO	2021	1 Unit	25%	1,115,000	-			1,115,000
	Porta Filter (Alat Teko)	2021	2 Unit	25%	3,500,000	-	875,000	875,000	2,625,000
139	ADAPTOR TEKO UNTUK JARINGAN DAN PRINTER	2021		25%	993,200	-	248,300	248,300	744,900
140	LEBTOP LENOVO MIX 320 2 IN 1 (TEKO)	2021		25%	3,500,000	-	875,000	875,000	2,625,000
141	PEMBELIAN ALAT TIMBANGAN TEKO	2021		25%	3,636,797	-	909,199	909,199	2,727,598
	DIBAYAR ALAT SCAN KANTOR SINJAM	2021		25%	8,700,000	-	2,175,000	2,175,000	6,525,000
	DITARAF PEMBELIAN TV TEKO	2021		25%	18,900,000	-	4,725,000	4,725,000	14,175,000
	Jumlah :				857,555,480	440,543,687	137,163,407	577,707,094	279,848,386
F	Aset Tidak Berwujud								
1	Software armadilo 2015 + Maintenens	2016		25%	35,656,539	35,656,539	-	35,656,539	-
2	Pengadaan Aplikasi Finance, Toko, dan Pengembangan KKVI	2020		25%	317,544,269	79,386,067	79,386,067	158,772,135	158,772,135
	Aplikasi Simpan Pinjam	2021		25%	183,524,282	-	45,881,071	45,881,071	137,643,212
	Jumlah :				536,725,090	115,042,606	125,267,138	240,309,744	296,415,346
	TOTAL				4,213,826,908	844,513,277	406,585,787	1,251,099,064	2,962,727,844